

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian kepala sekolah berperan aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana, serta memastikan fasilitas yang ada selalu dalam kondisi optimal. Strategi yang diterapkan meliputi perencanaan matang, pengelolaan sumber daya efisien, pemeliharaan rutin, evaluasi berkala, dan kerjasama dengan seluruh elemen sekolah. Dengan melibatkan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, sekolah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan inspiratif, siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Penerapan program inovatif seperti Islamic Boarding School juga meningkatkan disiplin dan kenyamanan siswa. Dengan demikian, strategi kepala sekolah tidak hanya fokus pada sarana fisik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan disiplin siswa.
2. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SD Negeri Sendang adalah langkah strategis untuk mendukung kualitas pendidikan. Manajemen yang efektif, termasuk monitoring berkala dan keterlibatan masyarakat, memastikan fasilitas dalam kondisi optimal. Meskipun tantangan seperti keterbatasan anggaran dari dana BOS ada, kepala sekolah perlu merencanakan anggaran dengan baik dan mencari sumber pendanaan alternatif. Secara keseluruhan, SD Negeri Sendang telah menerapkan prinsip manajemen yang baik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.
3. Keberhasilan strategi kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri Sendang dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kepemimpinan, hubungan dengan guru, dan partisipasi siswa, serta faktor eksternal, termasuk kerjasama dengan stakeholder dan kebijakan

pendidikan. Dampak dari strategi ini mencakup peningkatan kualitas pembelajaran, efisiensi penggunaan fasilitas, dan keterlibatan stakeholder. Dengan pendekatan kolaboratif, kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan karakter siswa, menunjukkan bahwa manajemen yang baik adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

a. Temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan dan pemahaman teori manajemen sarana dan prasarana. Temuan penelitian memperkuat teori bahwa strategi kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran. Strategi yang diterapkan kepala sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tujuan pendidikan. Temuan mengenai strategi kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas aspek manajerial dalam pendidikan.

b. Implikasi lain dari penelitian ini yaitu memperluas wawasan pentingnya integrasi antara manajemen sarana prasarana dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi hubungan antara manajemen sarana prasarana dan hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

a. Peningkatan Kualitas Manajemen Sarana dan Prasarana

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana pembelajaran di SD Negeri Sendang

memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan. Dengan menerapkan perencanaan yang matang, pengelolaan sumberdaya yang efisien, serta pemeliharaan yang rutin, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kenyamanan siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa.

b. Kerjasama dengan Stakeholder

Temuan penelitian ini menekankan pentingnya kerjasama antara sekolah, orang tua dan masyarakat sangat penting dalam pengelolaan sarana prasarana. SD Negeri Sendang mengembangkan program yang melibatkan semua pihak untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan siswa. Misalnya, mengadakan forum diskusi atau rapat untuk mendengarkan masukan dan saran dari orang tua dan masyarakat mengenai kebutuhan sarana dan prasarana. Dengan melibatkan semua elemen dalam proses perencanaan hingga evaluasi, SD Negeri sendang dapat menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap fasilitas yang ada, sehingga meningkatkan komitmen semua pihak untuk bekerja sama demi kemajuan sekolah.

c. Penerapan Program Inovatif

Implikasi lainnya adalah perlunya penerapan program inovatif seperti *Islamic Boarding School* yang telah diterapkan di SD Negeri Sendang. Program ini tidak hanya meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual yang dapat mendukung suasana belajar yang lebih baik. Sekolah lain dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi program serupa yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswanya. Dengan demikian, Sekolah tidak hanya berfokus

pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai moral siswa.

C. Rekomendasi

1. Pihak Sekolah

- a. Sekolah perlu untuk terus meningkatkan keterlibatan semua elemen, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam proses perencanaan dan evaluasi sarana dan prasarana. Hal ini dapat dilakukan melalui forum diskusi rutin atau rapat bulanan untuk mendengarkan masukan dan saran dari semua pihak.
- b. Sekolah perlu mengadakan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala bagi guru dan staf untuk meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Ini termasuk pelatihan tentang penggunaan teknologi pendidikan dan manajemen fasilitas.
- c. Sekolah harus mengembangkan sistem pemeliharaan yang lebih terstruktur dan terjadwal untuk memastikan semua fasilitas tetap dalam kondisi optimal. Ini dapat melibatkan penunjukan tim khusus yang bertanggung jawab untuk pemeliharaan rutin dan perbaikan fasilitas.

2. Dinas Pendidikan

- a. Dinas pendidikan disarankan memberikan dukungan anggaran yang lebih memadai bagi sekolah, terutama dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sekolah dapat memenuhi kebutuhan fasilitas yang sesuai dengan standar pendidikan.
- b. Dinas pendidikan perlu melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah. Ini

dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

- c. Dinas pendidikan dapat mengembangkan program pendampingan bagi kepala sekolah dalam manajemen sarana dan prasarana. Program ini dapat mencakup pelatihan, workshop, dan sharing best practices dari sekolah-sekolah yang telah berhasil dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lanjutan yang lebih mendalam mengenai dampak program-program yang diterapkan, seperti *Islamic Boarding School*, terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan karakter siswa di SD Negeri Sendang.
- b. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri Sendang dengan sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model manajemen sarana dan prasarana yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain, berdasarkan temuan dari penelitian ini. Model ini dapat mencakup strategi-strategi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan belajar.